

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh audit internal dan komite audit terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Jumlah perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI sebanyak 21 perusahaan, dimana 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Dalam hal ini audit internal yang memiliki latar belakang keahlian dibidang audit, akuntansi, dan keuangan akan menciptakan pengendalian yang efektif yang mampu mencegah terjadinya kecurangan. Audit internal yang berkompeten dan professional dapat mengetahui gejala-gejala kemungkinan terjadinya kecurangan, ketika kemungkinan kecurangan muncul, audit internal akan membuat laporan tentang temuan gejala kecurangan kepada manajemen dimana hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi sehingga pengendalian internal dapat berjalan secara efektif dan dapat mencegah terjadinya kecurangan.

2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Komite audit diukur berdasarkan jumlah pertemuan rapat dalam satu periode. Semakin banyak jumlah rapat komite audit yang terjadi dalam satu periode menciptakan suatu temuan, ide, atau sebuah gagasan apabila tidak direalisasikan atau tidak dijalankan dengan efektif maka tidak akan dapat mencegah terjadinya kecurangan.

3. Audit internal dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal dan komite audit apabila bersama-sama menjalankan tugas dan wewenang secara efektif sehingga menciptakan pengendalian internal yang mampu mencegah terjadinya kecurangan.

